

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lebih lengkap dan membuat peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian yang mana akan menjadi tempat penelitian yang dilakukan. Tempat penelitian dilakukan di Fortuna Indonesia yang berlokasi di Jl. RM. Harsono No.2 Ragunan, Jakarta Selatan. Penelitian ini dimulai dari bulan juni sampai agustus 2022.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan pada subjek penelitian yang terdapat sebuah peristiwa dimana menjadi instrumen kunci dalam penelitian tersebut. Hasil dari penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh. Penelitian ini lebih menekankan makna

dari pada generalisasi.

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013 : 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan dokumen pendukung lainnya.

### **D. Operasional Konsep**

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin, 2013:11) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah. Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan

penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Berikut dimensi dan aspek yang dapat digali dalam penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Konsep**

<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Aspek yang Digali</b>
Strategi (Richard L. Daft (Nisak 2013:482))	Pemanfaatan Kompetensi dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah awal yang dilakukan <i>agency</i> sepanjang kontrak dengan <i>client</i></li> <li>2. Hal yang akan dicapai atau dihasilkan <i>agency</i></li> </ol>
	Menggem- bangkan sinergi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rangkaian konsep yang menjadi dasar rencana pelaksanaan kegiatan</li> <li>2. Suatu tindakan yang mengarah pada tujuan strategi</li> </ol>
	Menciptakan nilai bagi pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat respon pengguna perusahaan <i>client</i></li> <li>2. Menciptakan nilai untuk <i>agency</i></li> </ol>
Komunikasi Horizontal (Lawrance D. Brennan (Ruliana, 2014:94))	Mengkordinasi kan tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindakan menjaga dan menyeimbangkan tugas untuk setiap anggota.</li> <li>2. Pelaksanaan dalam pembagian tugas</li> </ol>
	Memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindakan menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara menentukan penyebab utama dari masalah</li> <li>2. Usaha untuk menemukan jalan keluar dari suatu masalah</li> </ol>

	Menyelesaikan konflik,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal yang harus di hindari dalam melakukan negosiasi dalam menyelesaikan konflik</li> <li>2. Tindakan untuk mengakhiri perselisihan</li> </ol>
	Mendorong kolaborasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal yang harus diperhatikan dalam merealisasikan strategi</li> <li>2. Tindakan dalam mempertahankan <i>client</i></li> </ol>

#### E. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini dengan menggunakan metode Purposive sampling atau pengambilan informasi pada sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Data primer yang dilakukan dalam hal ini melalui wawancara dan observasi.

Informan yang dibutuhkan yaitu orang yang berkompeten dalam bidang inidan mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian dan bersedia memberikan informasi yang akurat. Informan yang akan diwawancarai yaitu *account executive* Fortuna Indonesia. Berikut data informan yang dipilih dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Informan**

No.	Nama Informan	Jabatan	Kriteria Informan	Masa Kerja
-----	---------------	---------	-------------------	------------

1.	Manggala Arunadibyو	<i>Head Department Fast Video</i>	Mengetahui seluruh <i>project</i> yang dilakukan tim <i>Fast Video</i> Fortuna	Lebih dari 2 tahun
2.	Anggara Rizky Senoaji	<i>Account Executive</i>	Mengetahui dan menjalankan strategi dalam mempertahankan <i>client</i>	Lebih dari 2 tahun

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan teknik wawancara dan observasi. Sedangkan, data sekunder menggunakan teknik dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan langsung dengan *Account executive* Fortuna Indonesia yang memahami strategi untuk tetap mempertahankan *client*. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dengan mengamati secara langsung kondisi yang sebenarnya, serta hasil dokumentasi berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan Fortuna Indonesia.

Menurut Yusuf (2014:372), keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati kondisi sosial objek fokus penelitian. Pengumpulan data akan tetap terus dilakukan hingga mampu menjawab rumusan masalah penelitian sehingga ketepatan dan kredibilitasnya tidak diragukan. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data atau informasi melalui komunikasi secara langsung kepada narasumber mengenai suatu objek yang diteliti.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi

sebenarnya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses teknik pengumpulan data atau informasi berupa dokumen resmi maupun gambar-gambar sebagai bukti yang akurat.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis. Menurut Sugiyono (2018:482), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data menurut Sugiyono (2018:247-249) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## **2. Penyajian data**

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, diagram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249)

## **3. Penarikan kesimpulan**

Tahapan akhir dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **H. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti di lapangan, diperlukan uji keabsahan data. Keabsahan data penelitian dapat dilakukan dengan meneliti kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang



diperoleh dari hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya.

Menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Sedangkan, triangulasi menurut Hamid Darmadi (2014:295) adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono (2016:127) triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang mana dapat di pertanggung jawabkan.

**Tabel 3.3**

**Tabel Informan Triangulasi**

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1	Fathinnidha Rizky Permata	<i>Account Executive</i> di Narrada Communications	Berpengalaman dalam <i>advertising agency</i> selama lebih dari 2 tahun